

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Khairunisa, S. Q., Kotaki, T., Witaningrum, A. M., Qushay, M., Juniastuti, J., & Nasronudin, N. (2015). *The Prevalence of Human Immunodeficiency Virus-1 (hiV-1) Subtypes and Transmission Method Among HIV/AIDS Infection Patient in Tulung Agung, east JaVa indonesia*. Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease, 5(5), 124-128.
- Alemu, S., Abseno, N., Degu, G., Wondmikun, Y., & Amsalau, S. (2005). Knowledge and attitude towards voluntary counseling and testing for HIV: A community based study in northwest Ethiopia. *Age*, 15(19), 52.
- Azwar, S. (1988). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty
- Badan Pusat Statistik, (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: BPS, BKKBN, Kementerian Kesehatan.
- Badan Pusat Statistik, & Katalog Datamikro. (2014). *Indonesia - Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2010). Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia.
- BPS Kota Lubuklinggau (2017). Kota Lubuklinggau dalam Angka 2017.
- Baiden, F., Akanlu, G., Hodgson, A., Akweongo, P., Debpuur, C., & Binka, F. (2007). Using lay counsellors to promote community-based voluntary counselling and HIV testing in rural northern Ghana: A baseline survey on community acceptance and stigma. *Journal of Biosocial Science*, 39(5), 721-733.
- Bandura, A. (2001a). Social Cognitive Theory : An Agentic Perspective. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 1-26.
- Bandura, A. (1977). Social Learning Theory. *Psychology* (Vol. 3).
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American psychologist*, 44(9), 1175.
- Bandura, A. (2001b). Social cognitive theory of mass communication social cognitive theory of mass communication. *Media Psychology*, 3(3), 265-299.
- Bandura, A. (2007). Reflections on an agentic theory of human behavior. *Tidsskrift for Norsk Psykologforening*. Vol 44, nummer 8, 2007, side 995-1004
- Berliana, N. (2016). Hubungan antara pola asuh ibu dan peran teman sebaya dengan perilaku pacaran remaja sma di kota jambi tahun 2015. *Electronic Theses & Dissertations (ETD) Gadjah Mada University*.
- Chandra, P. A., Shaluhayah, Z., Cahyo, K., & Kesehatan, P. (2018). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kondom dan pelicin pada lelaki seks lelaki ( lsl ) sebagai upaya pencegahan HIV ( studi

kuantitatif pada Semarang Gaya Community ), 6(1), 791–799.

- Conner, M., & Norman, P. (2005). Predicting health behaviour: *Safety Science*, 402.
- Di Gangi, P. M., & Wasko, M. M. (2016). Social Media Engagement Theory. *Journal of Organizational and End User Computing*, 28(2), 53–73.
- Dilorio, C., Dudley, W.N., Kelly, M., Soet, J.E., Mbware, J. and Sharpe Potter, J. (2001) Social cognitive correlates of sexual experience and condom use among 13- through 15-year-old adolescents, *Journal of Adolescent Health*, 29, 208–
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014*. [http://www. depkes.go.id/ resources/ download/ profil/ Profil Kesehatan Provinsi 2014/06 Sumatera Selatan 2014.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/Profil_Kesehatan_Provinsi_2014/06_Sumatera_Selatan_2014.pdf)
- Duarsa, D. P. (2005). *Remaja Menantang Bahaya, Fenomena Kehamilan Tak Diinginkan di Kota Denpasar*. [https://smfibunud. wordpress.com /2017/07/09/ kehamilan tidak diinginkan di kalangan remaja/](https://smfibunud.wordpress.com/2017/07/09/kehamilan-tidak-diinginkan-di-kalangan-remaja/)
- Espada, J. P., Escribano, S., Orgiles, M., Morales, A., & Guillen-Riquelme, A. (2015). *Sexual risk behaviors increasing among adolescents over time: comparison of two cohorts in Spain*. *AIDS Care*, 27(6), 783–788.
- Gayles, T. A., Kuhns, L. M., Kwon, S., Mustanski, B., & Garofalo, R. (2016). Socioeconomic Disconnection as a Risk Factor for Increased HIV Infection in Young Men Who Have Sex with Men. *LGBT Health*, 3(3), 219–224.
- Green, L. W., Kreuter, M. W., Deeds, S. G., Partridge, K. B., & Bartlett, E. (1980). Health education planning: a diagnostic approach. *Journal of Nutrition Education and Behavior*
- Hastono, S. P. (2007). *Analisis data kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 217
- Hariastuti, N. I., Wibowo, H. A., Adam, K., & Kipuw, N. L. (2017). *Potensi Resistensi Virus HIV-1 terhadap Terapi Anti Retroviral (ART) pada Pasien Voluntary Counseling and Testing (VCT) di Beberapa Kota di Indonesia*. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(3), 151-156.
- Harrison, A., Smit, J., Hoffman, S., Nzama, T., Leu, C.-S., Mantell, J. Exner, T. (2013). Gender, peer and partner influences on adolescent HIV risk in rural South Africa, 9(2), 178–186.
- Haghdoust, A., & Karamouzian, M. (2012). Zero new HIV infections, zero discrimination, and zero AIDS-related deaths: feasible goals or ambitious visions on the occasion of the world AIDS day?. *International journal of preventive medicine*, 3(12), 819.

- Hurlock, E. B. (1955). *Adolescent development*. McGraw-book Company Inc New York London.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia, (2002). *Tumbuh kembang anak dan remaja. Jilid I*. Jakarta: Sagung Seto.
- Idele, P., Gillespie, a, Porth, T., Suzuki, C., Mahy, M., Kasedde, S., & Luo, C. (2014). Epidemiology of HIV and AIDS among adolescents: Current status, inequities, and data gaps. *JAIDS Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes*, 66, S144-S153.
- Jennings, L., Mathai, M., Linnemayr, S., Trujillo, A., Mak'anyengo, M., Montgomery, B. E. E., & Kerrigan, D. L. (2017). Economic Context and HIV Vulnerability in Adolescents and Young Adults Living in Urban Slums in Kenya: A Qualitative Analysis Based on Scarcity Theory. *AIDS and Behavior*, 21(9), 2784–2798.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kok, G., Den Boer, D., DeVries, H., Gerards, F., Hospers, H.J. and Mudde, A.N. (1992) Self-efficacy and attribution theory in health education. In R. Schwarzer (ed) *Self-efficacy: Thought Control of Action*. Washington, DC: Hemisphere, 245–62.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2015). *Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. ISSN 2442 7659
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2017
- Lesko, C. R., Cole, S. R., Hall, H. I., Westreich, D., Miller, W. C., Eron, J. J. & CNICS Investigators. (2016). *The effect of antiretroviral therapy on all-cause mortality, generalized to persons diagnosed with HIV in the USA, 2009–11*. *International journal of epidemiology*, 45(1), 140-150.
- Lestary, H., & Sugiharti. (2011). Perilaku Berisiko Remaja Di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia ( Skrri ) Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(3), 136–144.
- Maartens, G., Celum, C., & Lewin, S. R. (2014). HIV infection: epidemiology, pathogenesis, treatment, and prevention. *The Lancet*, 384(9939), 258-271.
- Mahmudah, U., Cahyati, W. H., & Wahyuningsih, A. S. (2013). Pola Asuh dan Pembentukan Perilaku Seksual Berisiko terhadap HIV/AIDS pada Waria. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 113–120.
- Marsito, & Saraswati, R. (2016). Kontribusi Fungsi Keluarga Terhadap Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Kalangan Remaja Di Desa Sampang Sempor Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(1), 1–12.
- Martono, L. H., & Joewana, S. (2006). Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba berbasis sekolah. *Jakarta: Balai Pustaka*.

- Mustikawati, R. (2015). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Berisiko Tertular HIV-AIDS Pada Anak Jalanan Di Kota Denpasar Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Udayana).
- Nubed, C. K., & Akoachere, J. F. T. K. (2016). Knowledge, attitudes and practices regarding HIV/AIDS among senior secondary school students in Fako Division, South West Region, Cameroon. *BMC public health*, 16(1), 847.
- Nur, A. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(10).
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarina, Hanafi, F., & Budisuari, M. A. (2009). Hubungan Antara Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah dengan Pengetahuan , Sikap Terhadap HIV/AIDS pada Masyarakat Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 124(4), 362–369.
- Putri, D. M. F. S., & Wilopo, S. A. (2013). *Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Dan Perilaku Seksual Berisiko (Analisis Data SKRRI tahun 2007)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Pratama, E., Hayati, S., & Supriatin, E. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja di SMA Z Kota Bandung. *Ilmu Keperawatan*, II(2), 149–156. Retrieved from [Jurnal\\_Keperawatan\\_Vol.\\_II\\_No\\_2\\_September\\_2014\\_](#)
- Pratiwi, N. L., & Basuki, H. (2011). Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV-AIDS dan Perilaku Seks Tidak Aman di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4 Okt).
- Restianti, Hetti 2009 *Menerapkan Budaya Hidup Sehat: Memahami Penyakit Menular Seksual (PMS)*. Cet 1 – Bandung: Puri Pustaka, 2009. ISBN 978-602-8712-15-6
- Richter, M. (2010). *Risk behaviour in adolescence: Patterns, determinants and consequences*. Springer Science & Business Media.
- Rosyadi, R., & Hartini, S. (2016). Pencegahan Dan Penanggulangan HIV Dan AIDS Terhadap Pelacuran. *YUSTISI*, 1(1).
- Romero, E. G., Teplin, L. A., McClelland, G. M., Abram, K. M., Welty, L. J., & Washburn, J. J. (2013). *A longitudinal study of the prevalence, development, and persistence of HIV/STI risk behaviors in delinquent youth: implications for health care in the community*. In Crime, HIV and Health: Intersections of Criminal Justice and Public Health Concerns (pp. 19-62). Springer Netherlands.
- Rosdarni, R., Dasuki, D., & Waluyo, S. D. (2015). Pengaruh Faktor Personal Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(3), 214-221.

- Sarwono, S. (2004). *Sosiologi kesehatan. Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Penerbit ; Gadjah Mada University Press
- Setiawan, H. H. (2017). *Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Program Score dalam Mencegah Penyebaran HIV/AIDS*. *Sosio Konsepsia*, 12(3), 23-32.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi Keempat CV. Sagung Seto
- Stolley, K. S., & Glass, J. E. (2009). *HIV/AIDS*. United States of America: GREENWOOD PRESS An Imprint of ABC-CLIO, LLC.
- Susilowati, T. (2012). Faktor–faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian HIV Dan AIDS Di Semarang dan sekitarnya. *JURNAL KOMUNIKASI KESEHATAN (Edisi 2)*, 2(01).
- Syarif, F., & Tafal, Z. (2008). Karakteristik remaja pengguna narkoba suntik dan perilaku berisiko HIV/AIDS di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(2), 70-75.
- Tarkang, E. E. (2014). HIV Knowledge and Its Association with Sexual Risk Behaviours among Out-of-school Adolescents in Kumba , Southwest Region of Cameroon, 2(2), 123–134. *International STD Research & Reviews*, ISSN: 2347-5196, Vol.: 2, Issue.: 2 (July-December)
- Thanavanh, B., Harun-Or-Rashid, M., Kasuya, H., & Sakamoto, J. (2013). Knowledge, attitudes and practices regarding HIV/AIDS among male high school students in Lao People's Democratic Republic. *Journal of the International AIDS Society*, 16, 1–7.
- Trobst, K.L., Herbst, J.H., Masters, H.L. III and Costa, P.T. Jr (2002) Personality pathways to unsafe sex: personality, condom use and HIV risk behaviors, *Journal of Research in Personality*, 36, 117–33.
- Umaroh, ayu khoirul. (2015). Hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan perilaku seksual pranikah remaja indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10, 65–75.
- Unicef. (2011). *Adolescence An Age of Opportunity*. Unicef. <http://doi.org/423>
- Vorobjova, S., Jarlaisb, D. C. Des, Abel-Olloa, K., Ave Talua, Kristi Rüütele, A., & Uusküla, A. (2014). Socio-demographic factors, health risks and harms associated with early initiation of injection among people who inject drugs in Tallinn, Estonia: evidence from cross-sectional surveys, 24(2), 150–155. *Int J Drug Policy*
- World Health Organization (2017). *World health statistics 2017: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. [http:// apps.who. int/ iris/ bitstream/ 10665/ 255336/ 1/ 9789241565486 eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255336/1/9789241565486_eng.pdf)
- Wolman, B. B. (1998). *Adolescence: Biological and psychosocial perspectives* (No. 35). *Issue 35 of Contributions in psychology*, ISSN 0736-2714 Issue 35 of International Contributions in Psychology Series Publisher ABC-CLIO.

- Wulandari, S. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) Dan HIV/AIDS Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Pada Remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 2(1), 10-22.
- Widoyono, M. P. H. (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Penerbit; Erlangga. Jakarta
- Yulianingsih, E. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan berisiko tertular HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri Di Kota Gorontalo. *Jikmu*, 5(2a), 311–321.